

Fazrullah Muzaki: Wacana Toleransi Dalam Youtube Habib Ja'far (Analisis Wacana Pada Akun Jeda Nulis Episode “Cerita Toleransi Dalam Rumah Winona”)

Perkembangan teknologi dan sistem informasi pada era digital saat ini telah mengubah pola pandang berbagai lapisan masyarakat dalam pemanfaatannya, dan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, seperti adanya pertumbuhan penggunaan Youtube yang dijadikan sebagai media dalam berdakwah oleh para pendakwah. Adanya fenomena seperti ini mencerminkan adanya perubahan dalam mengakses dan berinteraksi dengan ajaran-ajaran umat Islam di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far pada episode “Cerita Toleransi dalam Rumah Winona”. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis wacana toleransi dalam rumah Winona. Video tersebut menganalisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial Habib Ja'far pada episode Cerita Toleransi dalam Rumah Winona. Penelitian ini mengeksplorasi strategi komunikasi dan retorika yang digunakan Habib Ja'far untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi dalam konteks kehidupan multikultural di Indonesia.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Pada aspek teks dakwah menunjukkan bahwa Habib Ja'far telah berhasil mengarahkan wacana ke arah terjadinya harmonisasi dan integrasi antarumat beragama, dalam dialognya Habib Ja'far menggunakan narasi yang inklusif dan interaktif. Pada aspek kognisi sosial, Habib Ja'far dalam dakwahnya menekankan pada rasa empati, penyesuaian kognitif dan komunikasi untuk membangun hubungan yang toleran dengan audiens, hal ini memunculkan pemahaman kognitif dan pengaruh sosial dapat membentuk sikap dan perilaku toleransi terhadap konteks sosial yang sangat beragam. Sedangkan hasil penelitian pada aspek konteks sosial, Habib Ja'far dalam dialog pada tayangan episode ini menekankan bagaimana mengatasi konflik umat beragama dan membangun harmonisasi serta mempromosikan inklusivitas dalam masyarakat. Dengan pemanfaatan media sosial Youtube sebagai alat untuk mempromosikan toleransi dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan dinilai efektif dalam mempromosikan dan menyebarkan nilai-nilai integritas sosial dan kerukunan antarumat beragama.

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa wacana yang dihadirkan dalam tayangan akun Jeda Nulis episode ini tidak hanya berperan sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan kohesi sosial di Indonesia. Episode ini menjadi model yang relevan untuk mempromosikan toleransi di era digital, di mana media sosial berperan penting dalam membentuk opini publik.

Kata kunci: Konten Dakwah, Toleransi, Media Sosial, Analisis Wacana, Akun Jeda Nulis.